



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, *OPERATING CAPACITY* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

Muhammad Danu Aulia

1702015110

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, *OPERATING CAPACITY* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

Muhammad Danu Aulia

1702015110

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2021

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul "**ANALISIS LEVERAGE, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, OPERATING CAPACITY DAN SALES GROWTH TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**"

merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan dan/atau ditulis oleh orang lain sebelumnya, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik itu yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penyusunan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang ada di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 20 Juni 2021

Yang Menyatakan,



(Muhammad Danu Aulia)

NIM. 1702015110

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

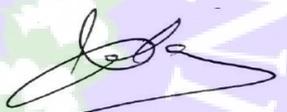
**JUDUL** : **ANALISIS *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, *OPERATING CAPACITY* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

**NAMA** : **MUHAMMAD DANU AULIA**

**NIM** : **1702015110**

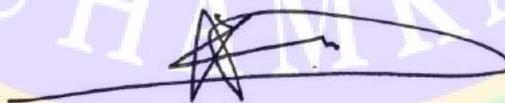
**PROGRAM STUDI** : **AKUNTANSI**

**TAHUN AKADEMIK** : **2020/2021**

Pembimbing I	Enong Muiz. H., SE., M.Si	
Pembimbing II	Ahmad Subaki., SE., Ak., MM.	

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA



Meita Larasati, S.Pd., M.Sc

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

*ANALISIS LEVERAGE, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, OPERATING CAPACITY DAN SALES GROWTH TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019*

Yang disusun oleh :  
Muhammad Danu Aulia  
1702015110

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panita ujian kesarjanaan strata satu  
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Pada tanggal: 13 Agustus 2021

**Tim Penguji:**

Ketua, merangkap anggota:

(Rito, SE., Ak., M.Si., CA)

Sekretaris, merangkap anggota:

(M. Nurasyidin., S.E., M.Si)

Anggota:

(Sumardi., S.E., M.Si)

**Mengetahui:**

Ketua, Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

  
(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc)  
(DR. Zulpahmi., SE., M.Si.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Danu Aulia  
NIM : 1702015110  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free-Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“ANALISIS *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, *OPERATING CAPACITY* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalih mediakan, mengeloladalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta  
Pada tanggal: 2021  
Yang Menyatakan



(Muhammad Danu Aulia)

## ABSTRAKSI

Muhammad Danu Aulia (1702015110)

**“ANALISIS *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, *OPERATING CAPACITY* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019”.**

*Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.*

Kata Kunci : *Debt to Assets Ratio (DAR), Current Assets (CA), Return on Assets (ROA), Operating Capacity, Sales Growth, Financial Distress.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, likuiditas, profitabilitas, *operating capacity* dan *sales growth* terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini digunakan metode eksplanasi. Adapun variabel yang diteliti adalah *leverage*, likuiditas, profitabilitas, *operating capacity* dan *sales growth* sebagai variabel independen dan *financial distress* sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sampel sebanyak 13 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode telaah dokumen yaitu menelaah laporan keuangan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Teknik Pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis

regresi linier berganda, analisis statistik deskriptif, Koefisien determinasi dan Uji hipotesis.

Hasil penelitian dengan menggunakan SPSS versi 25.0 dengan tingkat signifikansi 5%, pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Pada pengujian pengaruh parsial dengan uji t, CA, ROA dan TATO berpengaruh terhadap *financial distress*, sementara DAR dan *Sales Growth* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*. Diketahui CA, ROA dan TATO berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, sementara DAR dan *Sales Growth* dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengganti maupun menambahkan variabel bebas yang dapat mempengaruhi *Financial Distress* agar memberikan pengaruh yang signifikan, menambah tahun pengamatan penelitian dan menggunakan sampel data dari perusahaan selain sektor sub sektor makanan dan minuman

## ABSTRACT

**Muhammad Danu Aulia (1702015110)**

**"ANALYSIS OF LEVERAGE, LIQUIDITY, PROFITABILITY, OPERATING CAPACITY AND SALES GROWTH TO FINANCIAL DISTRESS IN FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR COMPANIES REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2015-2019".**

*Thesis. Bachelor Degree Program of Accounting Study. Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.*

*Keywords: Debt to Assets Ratio (DAR), Current Assets (CA), Return on Assets (ROA), Operating Capacity, Sales Growth, Financial Distress.*

This study aims to determine the effect of leverage, liquidity, profitability, operating capacity and sales growth on financial distress in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

In this research, the method of explanation is used. The variables studied are leverage, liquidity, profitability, operating capacity and sales growth as independent variables and financial distress as the dependent variable. The population in this study is the food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) with a sample of 13 companies. The data collection technique used is the document review method, namely examining financial reports obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Processing techniques and data analysis used are multiple linear regression analysis, descriptive statistical analysis, the coefficient of determination and hypothesis testing.

The results of the study using SPSS version 25.0 with a significance level of 5%, the effect of all independent variables simultaneously has a significant effect on financial distress. In testing the partial effect with the t test, CA, ROA and TATO have an effect on financial distress, while DAR and Sales Growth do not have a significant effect on financial distress. It is known that CA, ROA and TATO have a significant effect on financial distress, while DAR and Sales Growth have no significant effect on financial distress.

It is hoped that further researchers can replace or add independent variables that can influence financial distress to have a significant effect, increase the year of research observations and use data samples from companies other than the food and beverage sub-sector.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS LEVERAGE, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, OPERATING CAPACITY DAN SALES GROWTH TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019”**.

Tidak lupa shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Tak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada orang tua yang selalu memberikan doa, dukungan moril dan material selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi. Selama proses penyusunan laporan ini, penulis banyak mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suyoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I dan Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
4. Bapak M. Nurrasyidin, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA)
5. Bapak Edi Setiawan, S.E., MM., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA)
6. Ibu Meita Larasati M.Sc, S.Pd selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR.

HAMKA (UHAMKA)

7. Bapak Enong Muiz. H., SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, mengorekasi dan arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Bapak Ahmad Subaki, S.E., Ak., MM., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, mengorekasi dan arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama saya kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA ini.
10. Ayah, Mama, Nenek, Rara dan Hafiz selaku Adik dan seluruh keluarga penulis yang senantiasa tanpa lelah memberikan doa dan dukungan sehingga memotivasi penulis untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
11. Khairani Putri yang telah menemani, memberikan doa dan semangat serta mengingatkan untuk lebih teliti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman penulis Devika, Rizy, Ibtisamah, Ardi, Dimas, Moza serta yang tidak bisa penulis tulis satu-satu yang selalu menyemangati penulis dalam menyusun hingga menyelesaikan skripsi ini.

Besar harapan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi pembaca serta peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk tercapainya penelitian yang lebih baik lagi. Akhir kata, semoga diberikan balasan yang baik oleh Allah SWT serta dibukakan jalan yang baik disetiap langkahnya. Terima Kasih. *Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Jakarta, 20 Juni 2021  
Penulis



(Muhammad Danu Aulia)  
NIM. 1702015110

## DAFTAR ISI

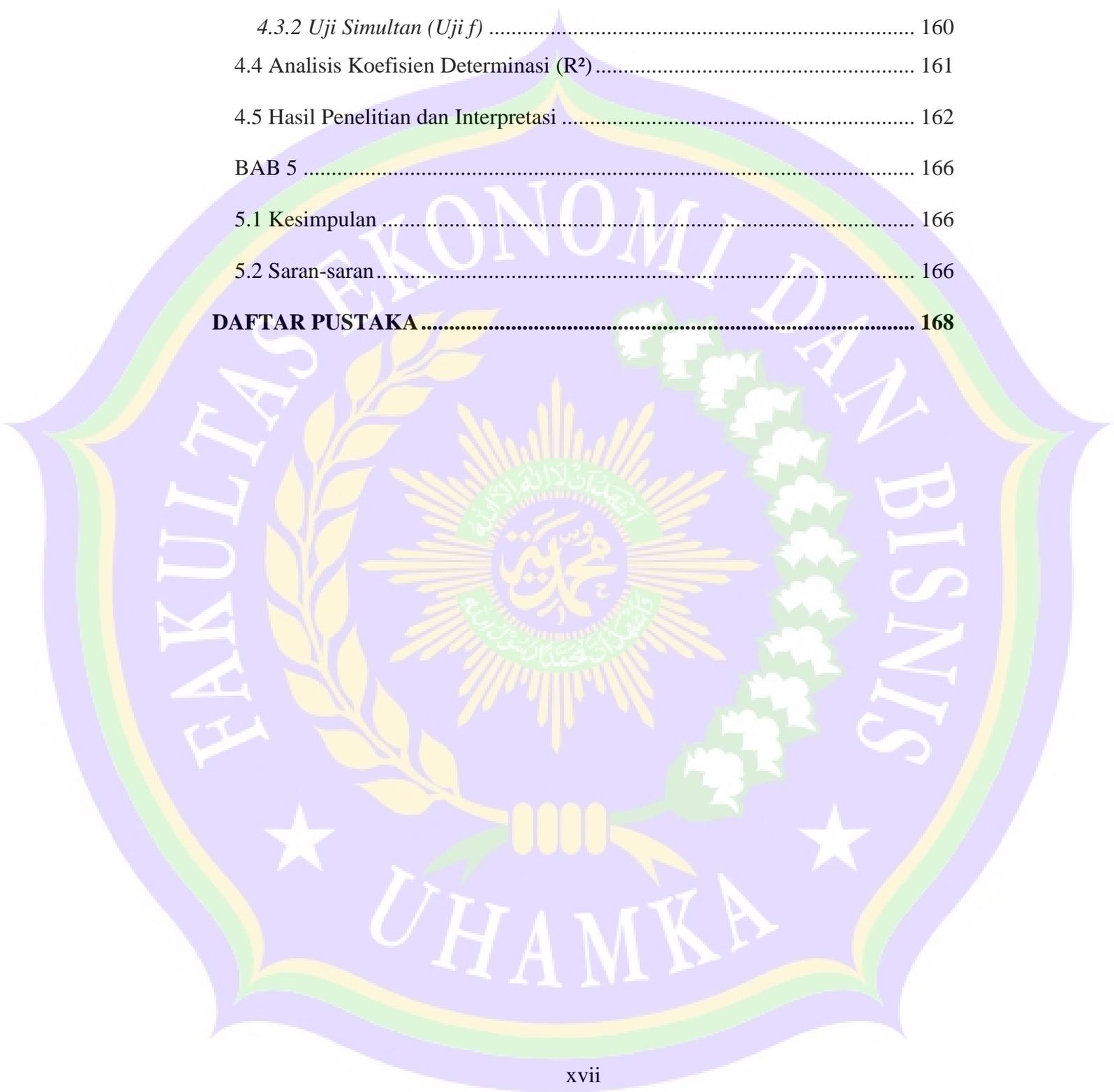
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> ..	Error! Bookmark not defined.
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>5</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAKSI</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>1</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>2</b>
1.1 Latar Belakang .....	2
1.2 Permasalahan.....	12
1.2.1 <i>Identifikasi Masalah</i> .....	12
1.2.2 <i>Pembatasan Masalah</i> .....	12
1.2.3 <i>Perumusan Masalah</i> .....	13
1.3 Tujuan Penelitian .....	13
1.4 Manfaat Penelitian .....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>15</b>
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	15

2.2	Telaah Pustaka .....	40
2.2.1	<i>Leverage</i> .....	40
2.2.1.1	<i>Pengertian Leverage</i> .....	40
2.2.1.2	<i>Tujuan dan Manfaat Leverage</i> .....	41
2.2.1.3	<i>Jenis-Jenis Leverage</i> .....	42
2.2.1.4	<i>Metode Pengukuran Leverage</i> .....	45
2.2.2	<i>Likuiditas</i> .....	47
2.2.2.1	<i>Pengertian Likuiditas</i> .....	47
2.2.2.2	<i>Tujuan dan Manfaat Likuiditas</i> .....	48
2.2.2.3	<i>Faktor-faktor yang Mempengaruhi Likuiditas</i> .....	49
2.2.2.4	<i>Metode Pengukuran Likuiditas</i> .....	50
2.2.3	<i>Profitabilitas</i> .....	52
2.2.3.1	<i>Pengertian Profitabilitas</i> .....	52
2.2.3.2	<i>Tujuan dan Manfaat Profitabilitas</i> .....	53
2.2.3.3	<i>Jenis-jenis Rasio Profitabilitas</i> .....	54
2.2.3.4	<i>Definisi Return on Asset</i> .....	56
2.2.3.5	<i>Metode Pengukuran Profitabilitas</i> .....	57
2.2.4	<i>Operating Capacity</i> .....	57
2.2.4.1	<i>Pengertian Operating Capacity</i> .....	57
2.2.4.2	<i>Tujuan Operating Capacity</i> .....	58
2.2.4.3	<i>Jenis-jenis Operating Capacity</i> .....	59
2.2.4.4	<i>Definisi Total Aset Turnover</i> .....	60
2.2.4.5	<i>Metode Pengukuran Operating Capacity</i> .....	60
2.2.5	<i>Sales Growth</i> .....	61
2.2.5.1	<i>Pengertian Sales Growth</i> .....	61
2.2.5.2	<i>Jenis-jenis Rasio Sales Growth</i> .....	62
2.2.5.3	<i>Metode Pengukuran Sales Growth</i> .....	63

2.2.6	<i>Financial Distress</i> .....	63
2.2.6.1	<i>Pengertian Financial Distress</i> .....	63
2.2.6.2	<i>Manfaat Financial Distress</i> .....	64
2.2.6.3	<i>Jenis-jenis Financial Distress</i> .....	65
2.2.6.4	<i>Informasi Prediksi Financial Distress</i> .....	66
2.2.6.5	<i>Faktor Penyebab Financial Distress</i> .....	67
2.2.6.6	<i>Alternatif Perbaikan Financial Distress</i> .....	69
2.2.6.7	<i>Macam-Macam Cara Memprediksi Financial Distress</i> .....	70
2.2.6.8	<i>Metode Pengukuran Financial Distress</i> .....	71
2.3	<i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i> .....	72
2.3.1	<i>Pengaruh Leverage Terhadap Financial Distress</i> .....	72
2.3.2	<i>Pengaruh Likuiditas Terhadap Financial Distress</i> .....	73
2.3.3	<i>Pengaruh Profitabilitas Terhadap Financial Distress</i> .....	73
2.3.4	<i>Pengaruh Operating Capacity Terhadap Financial Distress</i> .....	74
2.3.5	<i>Pengaruh Sales Growth Terhadap Financial Distress</i> .....	74
2.4	<i>Rumusan Hipotesis</i> .....	75
<b>BAB III</b>	.....	<b>77</b>
3.1	<i>Metodologi Penelitian</i> .....	77
3.2	<i>Operasional Variabel</i> .....	77
3.3	<i>Populasi dan Sampel</i> .....	83
3.3.1	<i>Populasi</i> .....	83
3.3.2	<i>Sampel</i> .....	83
3.4.1	<i>Tempat dan Waktu Penelitian</i> .....	86
3.4.2	<i>Teknik Pengumpulan Data</i> .....	86
3.5	<i>Teknik Pengolahan Data dan Analisi Data</i> .....	87

3.5.1 Analisis Regresi Linier .....	87
3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda .....	87
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	89
3.5.4 Uji Hipotesis .....	93
3.5.5 Analisis Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ).....	94
<b>BAB IV .....</b>	<b>95</b>
4.1.1 Lokasi Penelitian .....	95
4.1.2 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia .....	95
4.1.3 Sejarah Singkat Sampel Perusahaan .....	96
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Perusahaan .....	100
4.2.1 Hasil Pengolahan Data.....	100
4.2.1.1 Leverage ( $X_1$ ).....	100
4.2.1.2 Likuiditas ( $X_2$ ).....	108
4.2.1.3 Profitabilitas ( $X_3$ ).....	116
4.2.1.4 Operating Capacity ( $X_4$ ).....	123
4.2.1.5 Sales Growth ( $X_5$ ).....	132
4.2.1.6 Financial Distress ( $Y$ ) .....	140
4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	149
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....	151
4.2.4 Uji Asumsi Klasik.....	152
4.2.4.1 Uji Normalitas.....	152
4.2.4.2 Uji Multikolinearitas .....	155
4.2.4.3 Uji Autokorelasi .....	156
4.2.4.4 Uji Heteroskedastisitas .....	157
4.3 Uji Hipotesis .....	158
4.3.1 Uji Parsial (Uji $t$ ).....	158

4.3.2 Uji Simultan (Uji f) .....	160
4.4 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	161
4.5 Hasil Penelitian dan Interpretasi .....	162
BAB 5 .....	166
5.1 Kesimpulan .....	166
5.2 Saran-saran .....	166
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>168</b>

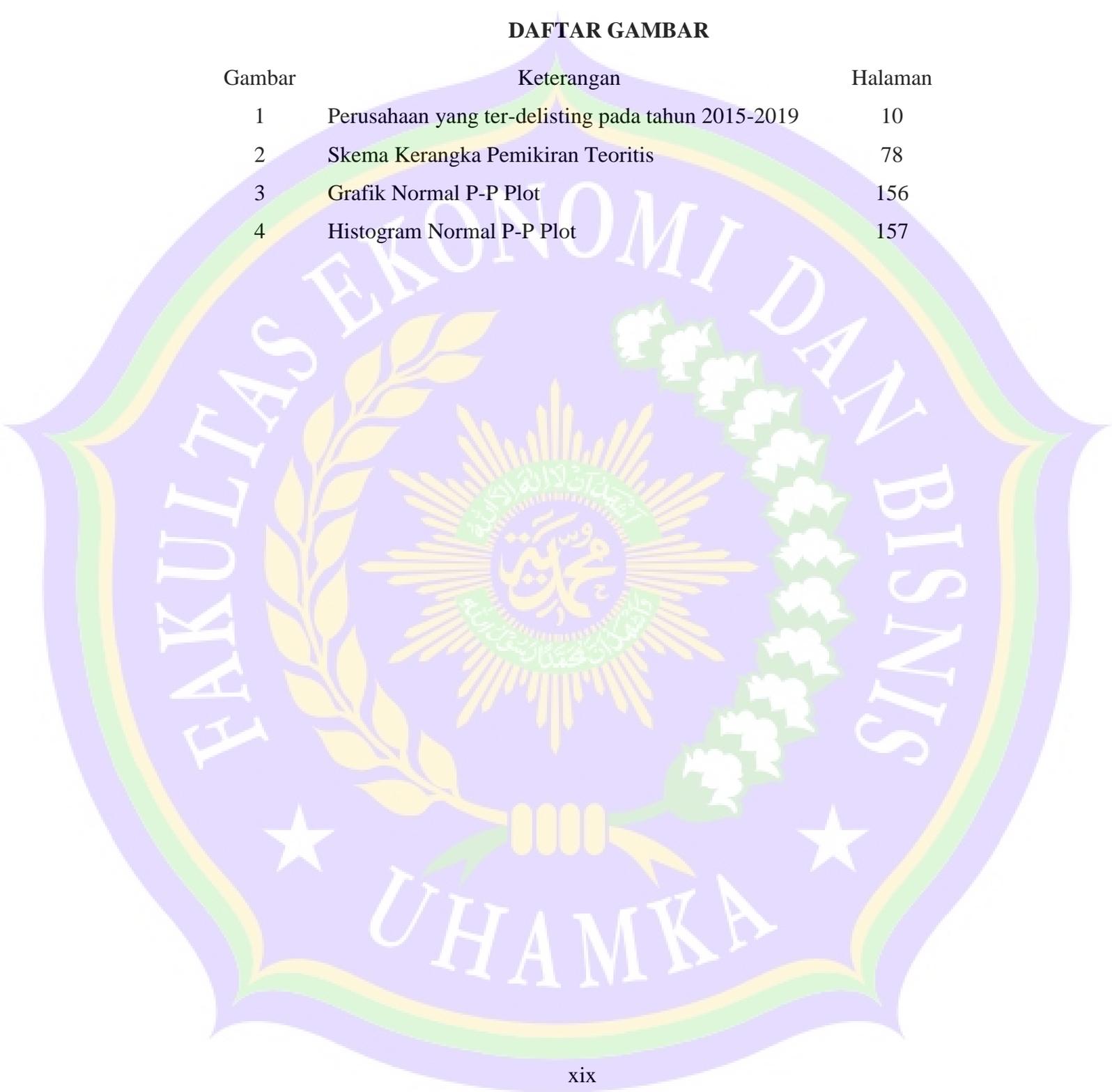


## DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	Halaman
1	Perkembangan Utang, Penjualan dan Laba / Rugi PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk	11
2	Ringkasan Penelitian Terdahulu	29
3	Z-score dan Indikasinya	73
4	Operasionalisasi Variabel Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Operating Capacity, Sales Growth dan Financial Distress	84
5	Kriteria Pemilihan Sampel	88
6	Daftar Sampel Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI)	89
7	Kriteria Pengambilan Keputusan Durbin-Watson	94
8	Perhitungan Nilai Debt to Asset Ratio	103
9	Perhitungan Nilai Current Aset	111
10	Perhitungan Nilai Return on Assets	120
11	Perhitungan Nilai Operating Capacity	127
12	Perhitungan Nilai Sales Growth	136
13	Perhitungan Nilai Financial Distress	145
14	Analisis Statistik Deskriptif	153
15	Analisis Regresi Linier Berganda	155
16	Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test	158
17	Uji Multikolinearitas	159
18	Uji Autokorelasi	160
19	Uji Heteroskedastisitas	161
20	Pengujian Parsial (Uji t)	162
21	Pengujian Simultan (Uji f)	164
22	Tabel Koefisien Determinasi	165
23	Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis	166

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Halaman
1	Perusahaan yang ter-delisting pada tahun 2015-2019	10
2	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis	78
3	Grafik Normal P-P Plot	156
4	Histogram Normal P-P Plot	157



## DAFTAR LAMPIRAN

Gambar	Keterangan	Halaman
1	Perhitungan Nilai Debt to Asset Ratio	176
2	Perhitungan Nilai Current Aset	181
3	Perhitungan Nilai Return on Assets	186
4	Perhitungan Nilai Operating Capacity	191
5	Perhitungan Nilai Sales Growth	196
6	Perhitungan Nilai Financial Distress	201
7	Nilai Minimum, Maximum, Mean dan Standard Deviation	206
8	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	206
9	Hasil Uji Normalitas (P-P Plot)	207
10	Hasil Uji Normalitas (Histogram)	207
11	Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	208
12	Hasil Uji Multikolinearitas	208
13	Hasil Uji Autokorelasi	209
14	Hasil Uji Heteroskedastisitas	209
15	Hasil Uji Parsial (Uji t)	210
16	Hasil Uji Simultan (Uji F)	210
17	Hasil Koefisien Determinasi	210
18	Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$	211
19	Titik Presentase Distribusi t, $\alpha = 5\%$	213
20	Titik Presentase Distribusi F, $\alpha = 5\%$	214
21	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi	215
22	Surat Tugas	217
23	Catatan Konsultasi Skripsi	218
24	Daftar Riwayat Hidup	220

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan atau organisasi didirikan pastinya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Secara luas tujuan ini mengharapkan agar tercapainya laba yang semaksimal mungkin dengan biaya yang seminimal mungkin, namun dalam praktiknya mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah. Dalam hal menjalankan perusahaan harus dibutuhkan tata kelola keuangan perusahaan yang baik, tetapi dengan tata kelola keuangan yang baik belum tentu mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan belum tentu juga dapat menjamin kelangsungan perusahaan, bahkan dapat terjadi hal yang tidak diinginkan oleh setiap pemilik perusahaan yaitu salah satunya kebangkrutan.

Kebangkrutan perusahaan disebabkan oleh ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya pada saat berakhirnya masa berlakunya, serta adanya faktor persaingan diantara perusahaan lain. Informasi mengenai status perusahaan menjadi sinyal bagi pihak luar untuk mengambil keputusan berinvestasi atau memberikan pinjaman. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari analisis laporan keuangan. Hasil analisis laporan keuangan entitas dapat digunakan sebagai dasar perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan bagi pemilik perusahaan, manajer dan investor. Analisis rasio pelaporan keuangan juga dapat digunakan sebagai media untuk memprediksi kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan.

Sektor industri manufaktur menjadikan sektor paling memiliki pengaruh besar terhadap tingkat keberhasilan pencapaian pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Industri manufaktur Indonesia semakin berkembang pesat dalam beberapa tahun ini, bahkan menjadikan Indonesia sebagai negara dengan industri manufaktur tertinggi di ASEAN. Dalam lingkup dunia kontribusi industri manufaktur Indonesia menempati peringkat ke-4 dunia dari 15 negara yang kontribusi manufaktur terhadap PDBnya di atas 10%. Pencapaian ini menempatkan industri manufaktur Indonesia lebih tinggi dari Amerika Serikat, Inggris, Perancis dan Kanada. Kontribusi industri manufaktur terhadap PDB Indonesia sebesar 20% berada dibawah Korea Selatan 29%, Tiongkok 27% dan Jerman 23% ([www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)).

Namun, dalam krisis keuangan global, perusahaan manufaktur tidak bisa menjamin pertumbuhan penjualan tetap terjaga. Jika penjualan perusahaan terus menurun, maka perusahaan bisa bangkrut. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan keuangan yang baik. Dalam perkembangan globalisasi, beberapa dampak negatif dapat dirasakan, salah satunya adalah krisis keuangan global pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19 yang berdampak pada melemahnya kegiatan usaha secara umum.

Selain kesehatan, yaitu ekonomi, dampaknya juga besar. Dengan diblokade semua kegiatan ekonomi di masyarakat, kelumpuhan ekonomi semakin parah. Perekonomian Indonesia yang lemah menyebabkan perusahaan tersebut bangkrut, dan beberapa perusahaan dikeluarkan dari bursa efek Indonesia. Akibat krisis keuangan, sebagian besar negara di dunia pernah mengalami kemunduran dan

bencana keuangan. Krisis keuangan (financial crisis) membuat banyak perusahaan yang terdaftar di Amerika Serikat, Eropa, Asia dan beberapa negara lainnya bangkrut.

Selain itu, kondisi lingkungan dalam negeri juga berdampak pada terjadinya krisis keuangan, salah satunya adalah banyak perusahaan yang delisting akibat krisis keuangan. Perusahaan dapat di delisting dari Bursa Efek Indonesia (BEI) karena perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kesulitan keuangan (Pranowo, 2016). Jika kinerja keuangan perusahaan menunjukkan laba operasi negatif, laba bersih negatif, nilai buku ekuitas dan nilai buku negatif perusahaan, maka perusahaan tersebut dapat diklasifikasikan sebagai financial distress (Brahmana, 2018).

Financial distress atau financial distress adalah keadaan dimana keuangan suatu perusahaan berada dalam kondisi tidak sehat atau serius. Kesulitan keuangan sangat erat kaitannya dengan kebangkrutan perusahaan, karena kondisi keuangan mengurangi risiko kebangkrutan. (Yeni Yustika, 2015). Kesulitan keuangan adalah masalah likuiditas yang sangat serius, yang tidak dapat diselesaikan tanpa mengubah skala atau struktur operasi perusahaan.

*Financial distress* merupakan keadaan dimana keuangan suatu perusahaan sedang dalam keadaan tidak sehat atau krisis. *Financial distress* terjadi sebelum kebangkrutan, dan *financial distress* terjadi setelah perusahaan mengalami kerugian beberapa tahun. Kesulitan keuangan bermula dari berbagai keadaan, sehingga perusahaan menghadapi kesulitan ekonomi. Dari sisi kondisi keuangan, terdapat tiga kondisi yang menyebabkan *financial distress*, yaitu permodalan yang

tidak mencukupi, beban hutang yang berlebihan, dan kerugian yang berkepanjangan. Masing-masing aspek mempunyai keterkaitan sehingga keseimbangannya perlu dijaga agar perusahaan dapat terhindar dari kondisi *financial distress* hingga terjadi kebangkrutan.

Selain dari segi internal, *financial distress* juga disebabkan oleh segi eksternal dimana pada beberapa tahun ini kondisi perekonomian dunia asih rentan dan penuh risiko. Hal ini disebabkan oleh perlambatan ekonomi pada negara ekonomi terbesar kedua yaitu Cina. Perlambatan ekonomi terjadi karena penurunan harga komoditas dan harga minyak yang terus-menerus. Selain itu adanya kebijakan Bank Sentral Amerika Serikat yang menaikkan suku bunga secara bertahap. Hal ini memperburuk kondisi ekonomi global dan berimbas pada negara-negara dunia termasuk salah satunya yaitu negara Indonesia. Fenomena ini menjadi tantangan dan ancaman terbesar bagi Indonesia untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi.

Kondisi ekonomi global yang memburuk memberi peringatan kepada perusahaan agar lebih waspada karena akan berdampak pada kinerja perusahaan. Tindakan yang harus diambil oleh perusahaan yaitu dengan memperkuat fundamental perusahaan. Namun, jika pihak manajemen tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik maka lambat laun perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan atau *financial distress*. Apabila keadaan ini dibiarkan terjadi terus-menerus maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan.

Ada beberapa dampak atas terjadinya krisis keuangan (*financial distress*) di Indonesia, salah satunya terdapat beberapa perusahaan yang menjadi *de-listing*

akibat dari krisis keuangan. Perusahaan tersebut dapat dide-*listing* dari Bursa Efek Indonesia (BEI) disebabkan karena perusahaan tersebut berada pada kondisi *financial distress* atau sedang mengalami kesulitan keuangan pada laporan keuangannya.

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan untuk mengukur sehat tidaknya kondisi suatu perusahaan. Laporan keuangan sangat penting digunakan karena berisi informasi-informasi yang dapat digunakan oleh pihak yang terkait ataupun yang mempunyai kepentingan. Dari hasil laporan keuangan pihak yang terkait manajemen dapat menjadikan hal ini sebagai tolak ukur kinerja keuangan di masa mendatang. Sedangkan bagi pihak eksternal dapat melakukan analisis laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Menurut (Karina, 2015: 19), Kebangkrutan (*Bankruptcy*) merupakan kondisi dimana perusahaan tidak mampu lagi untuk melunasi kewajibannya. Kondisi ini biasanya tidak muncul begitu saja diperusahaan, ada indikasi awal dari perusahaan tersebut yang biasanya dapat dikenali lebih dini kalau laporan keuangan dianalisis secara lebih cermat dengan cara tertentu. Rasio keuangan dapat digunakan sebagai indikasi adanya kebangkrutan di perusahaan. Kebangkrutan sebagai suatu kegagalan yang terjadi pada sebuah perusahaan. Kebangkrutan terjadi bila semua utang perusahaan melebihi nilai wajar asset totalnya. Suatu perusahaan dianggap gagal keuangan apabila tingkat pengembalian yang diperoleh perusahaan lebih kecil dari total biaya yang dikeluarkan dalam jangka panjang.

Kesulitan keuangan yang terus-menerus dihadapi perusahaan karena biaya yang dikeluarkan melebihi dari pendapatannya akan mengancam kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Analisis kebangkrutan diperlukan untuk memperoleh peringatan awal kebangkrutan. Alat pendeteksi dini kebangkrutan dibutuhkan untuk melihat tanda-tanda awal kebangkrutan. Semakin awal tanda kebangkrutan diperoleh, semakin baik bagi manajemen karena pihak manajemen dapat melakukan berbagai langkah perbaikan sebagai upaya pencegahan. Kreditur dan pemegang saham dapat melakukan persiapan untuk menghadapi berbagai kemungkinan buruk yang akan terjadi. Banyak factor yang dapat memengaruhi *financial distress* antara lain *leverage*, likuiditas, profitabilitas, *operating capacity*, dan *sales growth*.

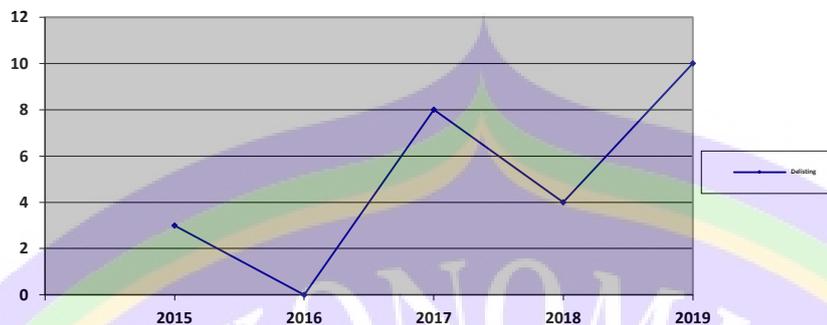
Faktor pertama yang mempengaruhi prediksi *financial distress* pada perusahaan adalah *leverage*. *Leverage* adalah rasio solvabilitas atau *leverage ratio* adalah rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2014: 153). Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Rahmy, 2015) dalam penelitiannya menemukan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*. Sementara hasil berbeda ditemukan oleh (Burhanuddin, 2019), yang mengatakan bahwa *leverage (debt asset ratio)* berpengaruh terhadap *financial Distress*. Dimana semakin besar kegiatan perusahaan yang dibiayai dengan utang, maka semakin besar pula kemungkinan terjadinya kondisi *financial distress*, akibat semakin besar kewajiban yang ditanggung perusahaan untuk membayar kewajibannya tersebut.

Faktor kedua yang mempengaruhi prediksi *financial distress* pada perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Artinya jika perusahaan ditagih utang, perusahaan harus mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Merkusiwati, 2014) sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Perdana menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Namun hasil yang berbeda dilakukan oleh (Indriani, 2016) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress*. Jika rasio likuiditas tinggi maka kemungkinan terjadinya *financial distress* semakin kecil dikarenakan asset perusahaan dapat dilikuidkan untuk membayar utang perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi prediksi *financial distress* pada perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menurut (Murhadi, 2015: 63), adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Debby & Jessica, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Orchid, 2014) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan negative dalam memprediksi *financial distress*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* di masa yang akan datang semakin kecil. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Faktor keempat yang mempengaruhi prediksi *financial distress* pada perusahaan adalah *operating capacity*. Rasio Aktivitas atau yang sering disebut sebagai *operating capacity* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai efektif atau tidaknya perusahaan dalam menggunakan aset-aset guna menghasilkan penjualan (Atika et al., 2015). Rasio ini dinilai dari total asset turnover ratio (TATO), dimana total penjualan dibagi dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Widhiari & Merkusiwati, 2015) yang sejalan dengan (Ratna & Marwati, 2018) menunjukkan bahwa *operating capacity* berpengaruh terhadap *financial distress*. Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani & Nisa, 2019) dan sejalan dengan penelitian (Rahmy, 2015) menunjukkan bahwa hasil penelitian *operating capacity* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Faktor yang terakhir dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi kondisi *financial distress* adalah *sales growth*. *Sales Growth* adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya didalam industry dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Rasio pertumbuhan ini dilihat dari berbagai segi *sales*, *earning after tax*, laba perlembar saham, dividen perlembar saham dan harga pasar perlembar saham (Fahmi, 2014: 82). Menurut (Harahap, 2014) yang menyatakan bahwa rasio pertumbuhan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan hasil yang ditunjukkan dalam penelitian (Rahmy, 2015) yang menunjukkan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* sehingga hasil dari penelitian tersebut tidak sesuai dengan hipotesis yang dilakukan.



Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com)

**Gambar 1**  
**Perusahaan yang ter-delisting pada tahun 2015-2019**

Berdasarkan gambar 1 terdapat ada beberapa perusahaan yang telah resmi di-*delisting* dari Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019. Diketahui pada tahun 2016 tidak ada perusahaan yang ter*delisting* dari Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 8 perusahaan yang telah resmi ter*delisting* dari Bursa Efek Indonesia. Kemudian di tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 4 perusahaan yang telah resmi ter-*delisting* dari Bursa Efek Indonesia. Lalu pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 6 perusahaan yang telah resmi ter-*delisting* dari Bursa Efek Indonesia. *Delisting* adalah tindakan penghapusan pencatatan saham perusahaan dari Bursa Efek Indonesia karena perusahaan bersangkutan dianggap tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan. Menurut Lestari (2019) faktor penyebab perusahaan mengalami *delisting* adalah karena ketidakcukupan modal, besarnya beban utang, dan bunga.

Salah satu perusahaan yang terdelisting pada tahun 2018 yaitu PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk (DAJK) yang bergerak pada industri percetakan offset kemasan dan karton gelombang di sektor industri dasar dan kimia. Pada tanggal

17 Mei 2018 PT DAJK terdelisting dari Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya pada 23 November 2017, PT DAJK dinyatakan pailit oleh Pengadilan Negara (PN) Jakarta Pusat setelah tuntutan dari PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) selaku kreditur dikabulkan. PT DAJK memiliki utang sebesar Rp 428,27 miliar kepada PT BMRI. Selain itu, pada laporan keuangan perseroan hingga September 2017, PT DAJK juga memiliki utang dengan beberapa perbankan lain. Yaitu utang kepada Standard Chartered Bank sebesar Rp 262,42 miliar, Bank Commonwealth sebesar Rp 50,47 miliar, Citibank N.A senilai Rp 26,62 miliar, serta Bank Danamon senilai Rp 9,9 miliar (www.detik.com). Adapun laba dan utang dari PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk (DAJK) tahun 2014 sampai dengan 2017 :

**Tabel 1**  
**Perkembangan Utang, Penjualan dan Laba / Rugi PT Dwi Aneka Jaya**  
**Kemasindo Tbk**

Tahun	2017	2016	2015	2014
Utang	913.317.628	1.039.612.660	302.984.400	462.988.277
Penjualan Bersih	15.209.595	214.971.2014	1.005.670.547	894.481.711
Laba/Rugi Bersih	(59.588.988)	(366.446.707)	(437.810.233)	115.002.444

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa utang PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk selama empat tahun cenderung mengalami penurunan bahkan pada tahun 2015 perusahaan memperoleh laba negatif yang sangat besar dibanding tahun-tahun

sebelumnya. Sedangkan utang PT DAJK pada tahun 2016 mengalami kenaikan hingga tiga kali lipat dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan variabel-variabel yang akan diuji sudah pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan telah terbukti memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Penulis termotivasi untuk mengembangkan dalam bentuk penelitian skripsi dengan judul “**Analisis *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, *Operating Capacity* Dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**”

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis memperoleh beberapa identifikasi masalah:

1. Bagaimanakah pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*?
2. Bagaimanakah pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*?
3. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress*?
4. Bagaimanakah pengaruh *operating capacity* terhadap *financial distress*?
5. Bagaimanakah pengaruh *sales growth* terhadap *financial distress*?
6. Bagaimanakah pengaruh *leverage*, likuiditas, profitabilitas, *operating capacity* dan *sales growth* berpengaruh terhadap *financial distress*?

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Untuk mendapatkan pembahasan yang lebih rinci dan tidak keluar dari pokok pembahasan, maka penulis membatasi masalah atau ruang lingkup masalah yang

akan dibahas yaitu Analisis *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, *Operating Capacity* Dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

### **1.2.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka permasalahan yang timbul dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana Analisis *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, *Operating Capacity* Dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk dapat melaksanakan penelitian dengan baik dan mengenai sasaran, maka penelitian harus mempunyai tujuan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Operating Capacity* terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Sales Growth* terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, *Operating Capacity* Dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang diharapkan ini bagi berbagai pihak adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademik, diharapkan dari hasil penelitian dapat menjadi tambahan pengetahuan dari laboratorium keilmuan yang dibutuhkan bagi dunia akademik.
2. Bagi Investor, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangan dalam suatu perusahaan sehingga investor dapat mempertimbangkan dimana dan kapan harus mempercayakan uang mereka pada perusahaan tersebut.
3. Bagi Kreditur, Sebagai pertimbangan dalam melakukan penilaian kredit, apakah suatu perusahaan layak diberikan sejumlah pinjaman dengan kondisinya yang saat ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. N. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *E-Proceeding of Management*, Vol:4 P:1.
- Antikasari, T. D. (2017). Memprediksi Financial Distress Dengan Binary Logit Regression. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 21, No. 2.
- Arie D, A. P., Nugraha, I. N., & Aisyah, S. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Perdagangan, Pelayanan Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Manajemen*, Vol.7, No.3, 1-17.
- Burhanuddin, A., & Sinarasri, A. (2019). Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus*, Vol.2, 1-12.
- Carolina, V. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress. *Jurnal Akuntansi Maranatha*.
- Dance, M., & Made, S. I. (2019). *Financial Ratio Analysis In Predicting Financial Conditions Distress In Indonesia Stock Exchange*. *Rjoas*, Vol. 2, No. 86, 1-11.
- Dianova, A., & Nahumury, J. (2019). *Investigating The Effect Of Liquidity, Leverage, Sales Growth And Good Corporate Governance On Financial Distress*. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, Vol.2, No.2, 1-14.
- Dirman, A. (2020). *Financial Distress: The Impacts Of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, And Free Cash Flow*. *International Journal of Business, Economics and Law*, Vol. 22, Issue 1, 1-9.
- Eminingtyas, R. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Sales Growth dan Operating Capacity Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 1-18.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro (BPUD).
- <http://www.idx.co.id/>. (n.d.).

- Julius, F. (2017). Pengaruh Financial Leverage, Firm Growth, Laba dan Arus Kas Terhadap Financial Distress. *JOM fEKON*, Vol:4, No:1.
- Kariani, N. K., & Budiasih, I. (2017). Firm Size Sebagai Pemoderasi Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Operating Capacity Pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 20, 1-30.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Kholidah, A. N. (2016). Analisis Rasio Keuangan dalam memprediksi Financial Distress pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol:10, No:3.
- Komite SPAP Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2011). Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Larasati, H., & Wahyudin, A. (2019). The Effect of Liquidity, Leverage, and Operating Capacity on Financial Distress with Managerial Ownership as a Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, Vol. 8, No. 3, 1-7.
- Liana, D. &. (2014). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, Vol:1, P:2.
- Liana, S. (2014). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mempresiksi Kondisi Financial Distress. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, Vol. 1, No. 2, 1-16.
- Lisiantara, G., & Febrina, L. (2018). Likuiditas, Leverage, Operating Capacitu, Profitabilitas dan Sales Growth Sebagai Preditor Financial Distress yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding SENDI*, 1-9.
- Masdupi, E., Tasman, A., & Davista, A. (2018). The Influence of Liquidity, Leverage and Profitability on Financial Distress of Listed Manufacturing Companies in Indonesia. *Advances in Economics, Business and Management Research*, Volume 57, 1-6.
- Moch, R., Prihatni, R., & Buchdadi, A. D. (2019). *The Effect Of Liquidity, Profitability And Solvability To The Financial Distress Of Manucatured*

*Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. Academy of Accounting and Financial Studies Journal, Vol. 23, Issue 6, 1-17.*

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Nahumury, K. (2014). The Effect of Public Accounting Firm Size, Financial Distress, Institutional Ownership, and Management Change on The Auditor Switching in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *The Indonesian Accounting Review. Vol. 4. No. 2, 1-10.*

Ochieng, O. (2018). Factors Contributing to Financial Distress in Commercial Banks of Kenya, . *The International Journal of Business Management and Technology, Volume 2 Issue 5,, 1-15.*

Pattinasarany, C. A. (2010). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Go-Public. *Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.*

Pulungan, K. P. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Subsektor Keramik, Poselen dan Kaca Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial, Vol.3 No.2, 1-10.*

Rahmy. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Sales Growth Dan Aktivitas Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012), Vol. 3, No. 1. *Jurnal Akuntansi.*

Sandhi, R. K. (2019). Pengaruh Leverage, Sales Growth, Operating Capacity dan Likuiditas Terhadap Financial Distress. *Jurnal Akuntansi, 1-22.*

Sari, R. P. (2015). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Kebangkrutan Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji.*

Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Susanti, N., Latifa , I., & Sunasi, D. (2020). The Effects of Profitability, Leverage, and Liquidity on Financial Distress on Retail Companies Listed on Indonesian Stock Exchange *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik. Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik Vol. 10, No. 1, 1-8.*

Susilowati, Y., Suwarti, T., Puspitasari, E., & Nurmaliani, F. A. (2019). *The Effect Of Liquidity, Leverage, Profitability, Operating Capacity, And Managerial Agency Cost On Financial Distress Of Manufacturing Companies Listed In Indonesian Stock Exchange. Advances in Economics, Business and Management Research, Vol. 100*, 1-6.

Triwahyuningtias, M. (2012). Analisa Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan, Komisaris Independen, Likuiditas dan Leverage Terhadap Terjadinya Kondisi Financial Distress. *Unpublished Thesis, Universitas Diponegoro, Semarang*.

Widati, L. W. (2015). Pengaruh Current Ratio, Debt To Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Equity, untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress. *Prosding, Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers UNISBANK (SENDI\_U) ISBN : 978-979-3649-81-8*.

Widhiari, N. A., & Merkusiwati, N. A. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operatin Capacity, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.11, No.2*, 1-14.

Yustika, Y. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Operating Capacity dan Biaya Manajerial Terhadap Financial Distress. *JOM FEKON, Vol.2 No.2*, 1-15.